

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor motivasi terhadap produktivitas dosen pada STIE di Kotamadya Banjarmasin.

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode insidental sampling. Responden dalam penelitian ini adalah dosen DPK dan dosen tetap yayasan pada STIE di Kotamadya Banjarmasin. Daftar kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data terdiri dari 13 pertanyaan untuk mengetahui produktivitas dosen, dan 27 pernyataan untuk mengungkapkan faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi produktivitas dosen.

Model analisis yang digunakan berbentuk regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan uji F, uji t dan uji kesamaan rata-rata: dua pihak, pada taraf nyata 5 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem insentif, kondisi pekerjaan, hubungan interpersonal, prestise pekerjaan dan kemandirian pekerjaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang sangat bermakna terhadap produktivitas dosen pada STIE di Kotamadya Banjarmasin, dibuktikan dengan F rasio 32,409 dengan probabilitas 0.00E+00. Sedangkan variabel yang paling dominan adalah sistem insentif dengan r^2 0,1074 atau 10,74 %. Berdasarkan uji kesamaan rata-rata: dua pihak dengan uji t dibuktikan bahwa tidak ada perbedaan produktivitas dosen DPK dengan dosen tetap yayasan dan tidak ada perbedaan produktivitas dosen pria dengan dosen wanita.

Manfaat penelitian ini adalah dengan adanya informasi secara ilmiah dan empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas dosen, hendaknya dapat dibuat strategi dan kebijakan yang baik dan terarah untuk mendorong peningkatan produktivitas

terutama melalui upaya peningkatan motivasi pada STIE di Kotamadya Banjarmasin
khususnya dan pada perguruan tinggi umumnya.

ABSTRACT

This research was aimed at finding empirical evidence about affecting of motivation factors on productivity of STIE lecturers in Banjarmasin municipality.

The sample collection uses incidental sampling method. The respondents in this research were full-time lecturers both employed by the Department of Education and Culture (DPK) and those seconded by the foundations at STIE in Banjarmasin municipality. The questionnaire used in collecting data consisted of 13 question items and 27 statement items.

The analysis model was used in form of multiple linear regression. While the hypothetical tests used F test, t test, and average equation test : 2 tile, at 5 % level of significance.

The result of the research shows that variables of incentif system, work condition, interpersonal relationship, work prestige, and work authority simultaneously have a very significant effect on productivity of lecturers at STIE in Banjarmasin municipality. This is proved by F ratio of 32,409 with probability of 0.00E+00. The dominant variable is the incentif system with r^2 10,74 %. Based on average equation test : 2 tile, it is proved that there is no difference of productivity between DPK lecturers and full-time lecturers the foundations and no difference of productivity between male and female lecturers.